

PERBANDINGAN BIAYA TENAGA KERJA BORONGAN TERHADAP PERATURAN KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM NO. 28 TAHUN 2016 PADA PEKERJAAN PENULANGAN DAN PENGECORAN BALOK

Fajar K. Wibowo^[1], Adwitya Bhaskara^[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

fajarkhoniwibow0405@gmail.com, adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan proyek konstruksi saat ini menjadikan suatu proyek semakin kompleks, dimana dalam pelaksanaan proyek membutuhkan manajemen sumber daya yang baik untuk penyelesaian dari awal hingga akhir suatu proyek. Tentunya dalam melakukan sebuah percepatan proyek harus dengan seefisien mungkin dari segi waktu maupun biaya tanpa mengabaikan standar mutu atau kualitas proyek yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan biaya pelaksanaan penulangan dan pengecoran pada balok dengan membandingkan antara perhitungan borongan dan Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum No. 28 tahun 2016. Efisiensi biaya pada suatu proyek pembangunan adalah hal yang sangat penting, maka dari itu penelitian ini di tujukan untuk mengetahui perbandingan antara perhitungan tersebut.

Dari hasil peneliitan ini untuk pekerjaan penulangan terdapat selisih biaya yang cukup signifikan untuk upah borongan Rp. 237.657.456,00 dan dari Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum No. 28 Tahun 2016 Rp. 249.246.648,00 dengan demikian dapat di hitung selisih sebesar Rp. 11.589.192,00.

Dan adapun untuk pekerjaan pengecoran terdapat selisih biaya yang cukup signifikan untuk upah borongan Rp. 76.395.788,00 dan untuk Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum No. 28 Tahun 2016 Rp. 83.942.663,00 dengan demikian dapat di hitung selisih sebesar Rp. 7.546.875,00.

Kata kunci : Perbandingan, Biaya, Tenaga Kerja, Borongan, Terhadap, Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum No 28 Tahun 2016.

COMPARISON BETWEEN FIXED LUMP SUM PRICE AND REGULATION OF THE MINISTRY OF PUBLIC WORK NO. 28 OF 2016 IN BEAMING AND CASTING WORK

Fajar K. Wibowo^[1], Adwitya Bhaskara^[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

fajarkhoniwibow0405@gmail.com, adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The development of construction projects now makes a project more complex, where the implementation of projects requires good management of resources for completion from the beginning to the end of a project. Of course, in making an acceleration of the project must be as efficient as possible in terms of time and cost without ignoring the quality standards or the quality of the project that has been determined. The purpose of this study is to compare the cost of implementing reinforcement and casting on beams by comparing the wholesale calculation and Ministry of Public Works Regulation No. 28 of 2016. Cost efficiency in a development project is very important, therefore this research is aimed at finding out the comparison between these calculations.

From the results of this research for reinforcement work there is a significant difference in the cost. for piece rates of Rp. 237,657,456.00 and from Ministry of Public Works Regulation No. 28 of 2016 Rp. 249,246,648.00 can thus be calculated difference of Rp. 11,589,192.00. As for casting work there is a significant difference in the fixed lump sum price of Rp. 76,395,788.00 and for Ministry of Public Works Regulation No. 28 of 2016 Rp. 83,942,663.00 can thus be calculated difference of Rp. 7,546,875.00.

Keywords: Comparison, Cost, Labor, Lump Sum, Regulation of the Ministry of Public Works No. 28 2016.

Daftar Pustaka

- [1] Arbana (2016), *Analisa Rencana Anggaran Biaya terhadap Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Dengan Melakukan Perbandingan Perhitungan Harga Satuan Bahan Berdasarkan Survey Lapangan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, hlm 90-91.
- [2] Anonim 1, (2013). *Tata Cara Perencanaan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung*. SNI 03-2847-2013, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [3] Anonim 2, (2002). *Spesifikasi Bahan Bangunan*. SNI 03-6861-2002, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [4] Bhaskara, Adwitya. (2017). *Integration Standart Operation Prosedures For Basement Work Area*. Proceeding Book Of Sustainable Infrastructure and Build Environment Past, Present, and Future, 421-437.
- [5] Cusmadi, (2017), *Analisa Perbandingan Upah Borongan Pekerjaan Struktur dengan Upah SNI Terhadap Biaya, Mutu dan Waktu*, Tesis, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, hlm 90-98.
- [6] *Daftar Harga Bahan Bangunan Dan Upah Kota Yogyakarta Tahun 2016*: Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Yogyakarta.
- [7] Ervianto, Wulfram, (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi-Revisi*, 215-222.
- [8] Ervianto, Wulfram, (2002). *Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, 89-100.
- [9] Ervianto, W. 2005 *Manajemen Proyek Konstruksi* (jilid II). Erlangga. Jakarta.
- [10] John. W. Niron (1990). *Pedoman Praktis Anggaran dan Borongan (Rencana Anggaran Biaya Bangunan)*.
- [11] Ibrahim, Bachtiar (1993). *Rencana Dan Estimate Real of Cost*, 219-229.
- [12] Liono, Sugito, (2011). *Pendetailan Tulangan Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa sesuai dengan SNI 03-2847-2002*, Jurnal Teknik Sipil Vol.7 : 15-41.
- [13] Marwansyah, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- [14] Prayogo (2013), *Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Pada Konstruksi Rumah Toko Dengan Metode SNI dan Upah Borongan Wonosobo*. Fakultas Teknil Sipil UII, Yogyakarta.
- [15] Sastraatmadja, A. Soedrajat. *Analisa (Cara Modern) Anggaran Biaya Pelaksanaan*, Bandung: Nova.
- [16] Setiawan, Ardhi (2017), *Perbandingan Biaya Rencana Anggaran Pelaksanaan Antara Upah Harian Dan Upah Borongan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, hlm 40-55.
- [17] Setiawan Ardhi (2017). *Analisis Perbandingan Biaya Rencana Anggaran Pelaksanaan Antara Upah Harian Dan Upah Borongan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, hlm 90-91.
- [18] Shirvani, H. (1985), *The Urban Design Process, Nostard Reinhold*, Jakarta.
- [19] Soeharta Iman (1998). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)*. hlm 90-91.
- [20] Soeharto, I., (1997), *Managemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*, Jakarta: Erlangga.
- [21] Waluyo, J. (2006), *Evaluasi Perbandingan Rencana Anggaran Biaya antara Metode BOW dan Metode SNI*, Skripsi, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- [22] Yoga (2014), *Analisis Produktivitas Pekerja Penulangan balok dan plat*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, hlm 20-31.